BAB III
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagaimana yang dikemukakan oleh Hopkins (dalam, Arikunto 1991:105) yang secara garis besar dibagi dalam 4 tahapan yang dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN 5 Penengahan Jl. Dr. Sutomo No.18 Bandar Lampung. Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Agustus sampai bulan Oktober pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 5 Penengahan Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung dengan jumlah siswa 29 orang.Terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

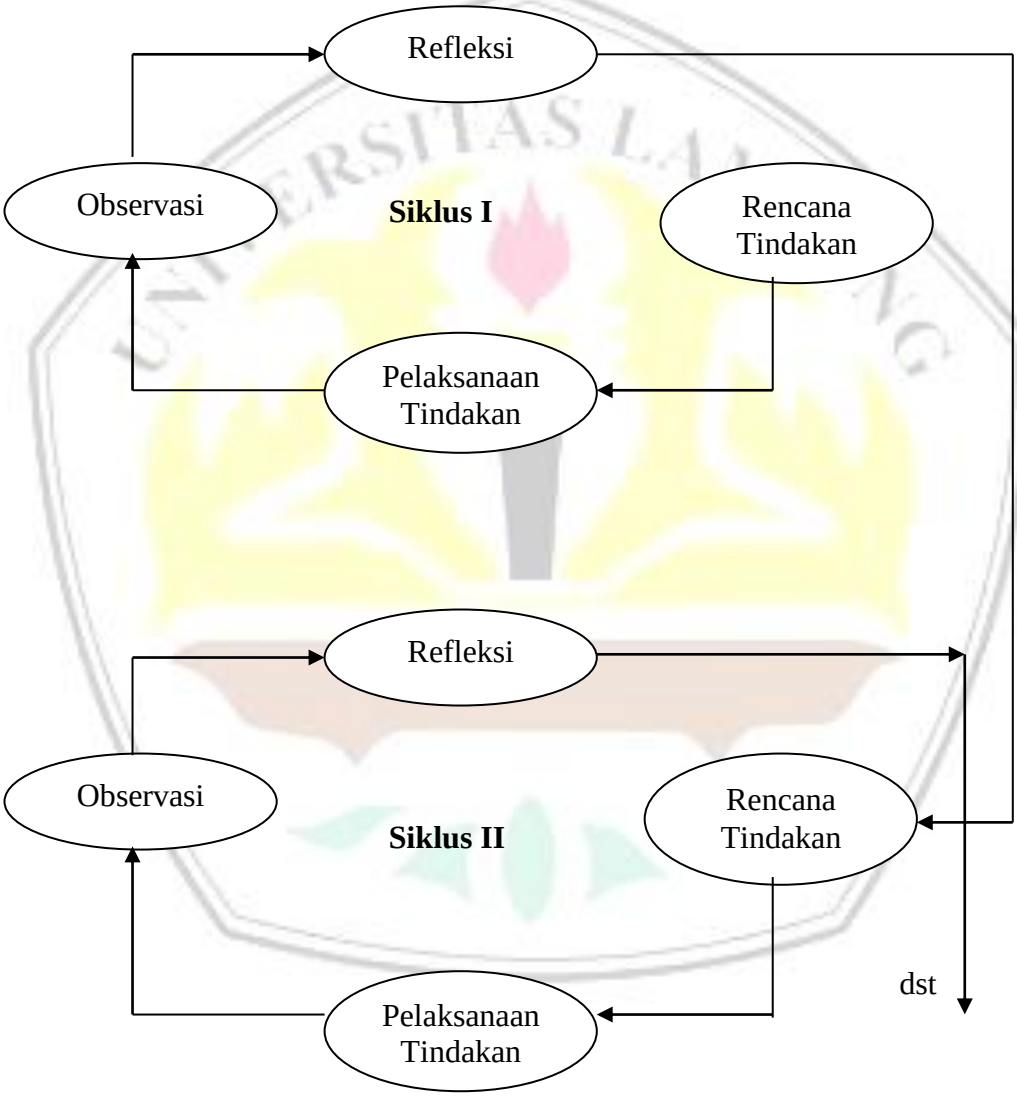

Gambar 2 Spiral Penelitian Tindakan Kelas
Hopkins (dalam Arikunto,1991:105)

E. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

1.Perencanaan I

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran, buku ajar serta merancang instrument penelitian berupa tes formatif dan lembar observasi yang akan diterapkan dalam setiap siklus.

2. Pelaksanaan I

Dalam pelaksanaan terdiri atas:

a. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar hewan-hewan yang ada dipapan tulis.
b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
c. Salah satu siswa diminta untuk maju ke depan untuk menunjukkan dan menyebutkan kembali tentang penyesuaian diri hewan-hewan dalam memperoleh makanan seperti:
    1. Kupu-kupu mempunyai alat penghisap nektar yang panjang (*probosis*).
    2. Lebah mempunyai bentuk mulut penjilat.
    3. Nyamuk mempunyai bentuk mulut penusuk.
    4. Burung mempunyai bentuk paruh dan kaki beraneka ragam.
    5. Unta mempunyai punuk.
d. Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.
e. Siswa dapat memahami penyesuaian diri hewan-hewan dalam memperoleh makanan.

f. Siswa diminta untuk mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

3. Observasi I

Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa, peneliti menggunakan tes formatif sedangkan untuk mengetahui keaktifan siswa, peneliti menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi I

Berdasarkan hasil yang diperoleh,pada akhir siklus I guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang meliputi waktu pelaksanaan pembelajaran, hasil evaluasi dan keaktifan siswa.

1. Perencanaan II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, guru membuat rencana tindakan II sebagai pedoman pada pelaksanaan siklus II. Rencana pelaksanaan siklus II mengikuti rencana siklus I.

2 Pelaksanaan II

Pelaksanaan II mengikuti skenario pembelajaran siklus I. Di mana pada siklus II ini, siswa yang memperoleh hasil belajar rendah agar dapat didorong untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

3. Observasi II

Penilaian meliputi tes formatif untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa serta lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi II

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh selama tindakan II, guru dan siswa mengadakan refleksi untuk membahas kelebihan dan kelemahan selama proses belajar mengajar. Diharapkan pada siklus II diperoleh hasil yang maksimal.

F. Instrument Penelitian

Dalam instrument penelitian, peneliti menggunakan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa, menggunakan lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tes formatif, siswa yang mendapatkan nilai yaitu $\geq$ 60 dinyatakan tuntas dalam pembelajaran sedangkan yang mendapat nilai $\leq$ 59 dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes formatif

   Tes formatif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar IPA setelah diberikan penjelasan dengan mengunakan metode tanya jawab. Tes formatif diberikan pada setiap akhir siklus pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah dipelajari.

2. Lembar Observasi

   Lembar Observasi ini dibuat dan dirancang oleh peneliti dengan guru kelas. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk membuktikan adanya peningkatan nilai pada siswa kelas V dalam pelajaran IPA di dalam penelitian ini adalah dengan melihat hasil nilai siswa selam pelaksanaan siklus. Untuk lebih jelas lagi mengenai analisis data ini sebagai berikut:

1. Menilai hasil pekerjaan siswa berdasarkan aspek ketepatan kata / kalimat sesuai gambar dengan pelajaran IPA.
2. Menjumlah skor nilai secara utuh.
3. Menghitung rata-rata perolehan nilai pada setiap siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

   $$\overline{X} = \frac{\Sigma x}{n}$$

   Keterangan :

   $\overline{X}$: Nilai rata-rata siswa

   $\sum x$: Nilai yang diperoleh siswa

   n : Jumlah total siswa
4. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur yang digunakan.

Tabel 2 Tolok Ukur Penilaian Siswa Berdasarkan Media Gambar

Skala Nilai	Status
≥ 60	Tuntas
≤ 59	Tidak Tuntas

I. Indikator Keberhasilan

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus atau serangkaian tahapan tindak penelitian. Indikator keberhasilan ini diharapkan dapat diperoleh pada setiap tahapan siklus tersebut. Indikator dalam penelitian tindak kelas ini dikatakan berhasil apabila siswa secara individual telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau lebih dan secara klasikal dikatakan tuntas dalam kegiatan belajarnya jika terdapat lebih dari 80 % (minimal 22 orang) dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai atau sama dengan nilai KKM yang ditentukan.

J. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Penengahan yang terletak dikecamatan Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung.

Tabel 3 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Mata Pelajaran	Keterangan
1	Senin/03 0ktober2011	V	11.15-12.30 WIB	IPA	Siklus I
2	Rabu/05 Oktober 2011	V	11.15-12.30 WIB	IPA	Siklus II

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil penelitian siklus Idan siklus II

No	Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	≥ 60	16	55,1 %	10	77,0 %
2	≤ 59	13	44,9 %	3	23,0 %
Jumlah		29	100 %	13	100 %

B. Pembahasan

1. Perencanaan I

Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran, buku ajar serta merancang instrument penelitian berupa tes formatif dan lembar observasi yang akan diterapkan dalam setiap siklus.

2. Pelaksanaan I

Dalam pelaksanaan terdiri atas:

a. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar hewan-hewan yang ada dipapan tulis.

b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

c. Salah satu siswa diminta untuk maju ke depan untuk menunjukkan dan menyebutkan kembali tentang penyesuaian diri hewan-hewan dalam memperoleh makanan seperti:
    1. Kupu-kupu mempunyai alat penghisap nektar yang panjang (*probosis*).
    2. Lebah mempunyai bentuk mulut penjilat.
    3. Nyamuk mempunyai bentuk mulut penusuk.
    4. Burung mempunyai bentuk paruh dan kaki beraneka ragam.
    5. Unta mempunyai punuk.
d. Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.
e. Siswa dapat memahami penyesuaian diri hewan-hewan dalam memperoleh makanan.
f. Siswa diminta untuk mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

3. Observasi I

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran diadakan tes formatif dan observasi. Hasilnya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Nilai	Siklus I	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	$\geq$ 60	16	55,1 %
2	$\leq$ 59	13	44,9 %
Jumlah		29	100 %

Tabel 6. Hasil Observasi Siklus I

No	Kriteria	Siklus I	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Aktif	19	65,5 %
2	Tidak Aktif	10	34,5 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel di atas hasil tes formatif sebagai berikut siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 16 orang (55,1 %),siswa yang mendapat nilai ≤ 59 mencapai 13 orang (44,9 %). Sedangkan hasil observasi sebagai berikut siswa yang aktif sebanyak 19 orang (65,5 %), siswa yang tidak aktif mencapai 10 orang (34,5 %).

4. Refleksi

Berdasarkan hasil tes formatif dan hasil observasi perolehan nilai di atas tidak begitu baik karena dari 29 siswa hanya 16 orang (55,1 %) yang tuntas dan 13 orang (44,9 %) tidak tuntas sedangkan yang aktif hanya 19 orang (65,5 %) dan 10 orang (34,5 %) tidak aktif. Pada siklus I ini, guru menampilkan gambar yang menarik dengan berbagai warna sehingga siswa nampak tertarik pada gambar yang disajikan tetapi masih ada siswa yang pasif dan banyak diam karena guru menyampaikan materi terlalu abstrak, guru kurang menggali pengetahuan siswa,guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

1 Perencanaan II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, guru membuat rencana tindakan II sebagai pedoman pada pelaksanaan siklus II. Rencana pelaksanaan siklus II mengikuti rencana siklus I.

2 Pelaksanaan II

Pelaksanaan II mengikuti skenario pembelajaran siklus I. Dimana pada siklus II ini, siswa yang memperoleh hasil belajar rendah agar dapat didorong untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

3.Observasi II

Tabel 7. Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Nilai	Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	≥ 60	10	77 %
2	≤ 59	3	23 %
Jumlah		13	100 %

Tabel 8. Hasil Observasi Siklus II

No	Kriteria	Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Aktif	7	70 %
2	Tidak Aktif	3	30 %
Jumlah		10	100 %

Berdasarkan tabel di atas hasil tes formatif sebagai berikut siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 10 orang (77 %) sedangkan siswa yang mendapat nilai ≤ 59 mencapai 3 orang (23 %). Siswa yang aktif sebanyak 7 orang (70 %) sedangkan siswa yang tidak aktif mencapai 3 orang (30 %).

4.Refleksi

Guru dan siswa mengadakan refleksi berdasarkan hasil tes formatif dan hasil observasi siklus II di atas sudah terlihat semakin baik, siswa menjadi lebih pandai meskipun terdapat tiga orang siswa yang belum mencapai KKM, itu disebabkan ke tiga siswa tersebut memiliki minat belajar yang rendah sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, mereka tidak memperhatikan penjelasan guru serta kurangnya perhatian guru kepada siswa yang tidak memiliki minat belajar tersebut. Untuk itu guru melakukan pendekatan dengan memberikan perhatian yang lebih, memberikan motivasi belajar untuk lebih rajin belajar serta mengadakan pelajaran tambahan (les) agar nilainya menjadi meningkat. Jalannya

pembelajaran sudah sesuai dengan harapan dan rencana serta media gambar sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang sudah dicapai dalam siklus II, maka peneliti bersama observer sepakat untuk menyelesaikan kegiatan penelitian pada siklus ini dan tidak perlu lagi mengadakan siklus III.

Menjawab hipotesis yang berbunyi jika pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 5 Penengahan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 terbukti dan benar.